

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu bentuk sistem informasi dari perusahaan yang berguna yang secara umum membahas tentang sistem akuntansi yang sedang berjalan di dalam perusahaan. Sistem informasi akuntansi bertujuan untuk menyediakan informasi bagi para pengguna informasi akuntansi yakni pemilik perusahaan, investor dan pengguna lainnya (Suleman dan rekan, 2017). Seiring berjalannya waktu perkembangan sistem informasi semakin meningkat, sehingga dengan perkembangan tersebut menyebabkan perubahan terhadap efisiensi dan efektifitas kinerja. Dengan adanya sistem informasi ini, diharapkan dapat memberikan efektifitas dan efisiensi dalam memberikan informasi yang berkualitas dan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pihak-pihak pengguna informasi perusahaan. Sistem informasi akuntansi melingkupi seluruh aktivitas operasional yang ada dalam perusahaan antara lain aktivitas penjualan, aktivitas pembelian, aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas, sampai dengan laporan keuangan perusahaan. Di dalam perusahaan dagang, sistem informasi akuntansi adalah sistem yang sangat penting guna penerapan pengelolaan persediaan barang yang akan di jual.

Persediaan barang dagang merupakan asset utama bagi perusahaan dagang, dimana terdapat lebih dari setengah kekayaan perusahaan tertanam dalam persediaan (Maisaroh dan rekan, 2019). Dalam kegiatan jual beli, persediaan barang dagang merupakan ujung tombak dari perusahaan dagang karena persediaan barang dagang berkaitan dengan kegiatan utama dari aktivitas operasional perusahaan dagang. Selain itu, persediaan

juga dikatakan sebagai bagian utama yang terdapat dalam neraca dan persediaan merupakan perkiraan yang memiliki nilai yang cukup besar dengan keterlibatan modal kerja dari perusahaan.

Dalam pengelolaan persediaan barang dagang diperlukan ketelitian ekstra yang dimulai dari pencatatan, perhitungan persediaan (*stocking*), pengelolaan penyimpanan persediaan yang baik supaya perusahaan dapat terhindar dari risiko kerugian yang diakibatkan oleh adanya kelalaian ataupun kecurangan dari pihak yang tidak bertanggung jawab, serta agar perusahaan terhindar dari masalah keterlambatan persediaan ataupun *oversupply*. Apabila terjadi keterlambatan terhadap persediaan barang dagang, akan terjadi risiko dimana perusahaan tidak mampu memenuhi permintaan dari para pelanggan. Dengan adanya kejadian tersebut akan mengakibatkan perusahaan kehilangan kesempatan untuk mencapai keuntungan yang telah direncanakan sejak awal. Dengan adanya persoalan tersebut, kemudian dibuatlah sistem informasi akuntansi terhadap persediaan barang dagang agar pengelolaan persediaan barang dagang dapat berjalan dengan efektif dan efisien, serta dapat mencapai keuntungan yang telah direncanakan oleh perusahaan.

Permasalahan sistem informasi akuntansi persediaan yang ditimbulkan beberapa waktu yang lalu, yakni terjadinya kesalahan pada gudang sparepart elevator dan escalator yang terjadi karena adanya keterlambatan penyediaan sparepart dan sulitnya informasi yang didapatkan mengenai persediaan sparepart. Kesalahan di gudang sparepart ini kemungkinan terjadi karena perusahaan belum memiliki sistem informasi akuntansi yang baik dalam pengelolaan persediaan sparepart dan belum diterapkannya pemisah fungsi atau bagian yang bertugas pada proses pengelolaan persediaan sparepart tersebut, sehingga keadaan tersebut berpengaruh pada proses penjualan sparepart

perusahaan. Dengan melihat permasalahan yang ada saat ini, maka PT. Bayu Sumber Abadi Surabaya memerlukan adanya suatu sistem akuntansi persediaan yang dapat mengatasi permasalahan pencatatan sparepart yang dapat menghasilkan informasi akuntansi persediaan yang relevan.

Sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan yang dijalankan oleh RSUD dr. M. Soewandhie Surabaya telah dilaksanakan dengan baik. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa struktur organisasi yang telah melakukan pemisahan fungsi atau bagian, wewenang maupun tanggung jawab berdasarkan *job descriptionnya*. Selain itu, pada Rumah Sakit tersebut telah melakukan proses persediaan dengan SOP yang baik mulai dari perencanaan, pengadaan, pencatatan dan pelaporan, penyimpanan dan pemusnahan obat. Sistem pencatatan dan pelaporan obat juga telah berjalan dengan baik karena didukung dengan aplikasi *E-inventory* dan menggunakan kartu gudang, sehingga tidak terdapat permasalahan dalam pelaporan obatnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Sparepart di PT. Bayu Sumber Abadi Surabaya?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini terbagi menjadi 2 (dua), yaitu:

1. Tujuan Umum
 - a. Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan pada Program Studi

Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
PGRI Adi Buana Surabaya

- b. Sebagai salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk menerapkan pengembangan dan penelitian dalam mendukung kemajuan ilmu pengetahuan
2. Tujuan Khusus
Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi persediaan sparepart di PT. Bayu Sumber Abadi Surabaya

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dalam mengembangkan teori dan penerapannya saat praktek langsung pada perusahaan yang diteliti dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh diperkuliahan mengenai sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang.

2. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan ini, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan, dan media pengembangan untuk meningkatkan sistem informasi akuntansi persediaan yang diterapkan oleh PT. Bayu Sumber Abadi agar menjadi lebih efektif di masa yang akan datang.

3. Bagi Universitas

- a. Memberikan sumbangan pemikiran dalam perluasan dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang akuntansi.
- b. Menambah bahan referensi atau dokumentasi di perpustakaan

1.5 Fokus Penelitian dan Keterbatasan

Penelitian ini terfokus pada sistem informasi akuntansi persediaan sparepart di PT. Bayu Sumber Abadi. Penggalan informasi dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini disesuaikan dengan fakta yang ada di perusahaan agar tercapai penelitian yang tepat dan apabila nanti ada tambahan di luar dari fokus penelitian, maka data tersebut dianggap sebagai data pendukung dengan menyesuaikan dengan permasalahan yang ada. Untuk membatasi penelitian agar tidak melebar dari fokus yang telah ditetapkan, maka tempat, pelaku dan aktivitas menyesuaikan waktu yang telah di tentukan. Sehingga apabila ada suatu peristiwa yang mendukung namun tidak dapat di ikut sertakan dalam penelitian ini, maka di lain waktu dapat di lakukan penelitian yang selanjutnya.

Adapun batas-batasannya sebagai berikut :

1. Analisis sistem informasi akuntansi yang mengatur gudang sparepart,
2. Persediaan sparepart yang di analisisi adalah stock persediaan atau alur keluar-masuk barang,
3. Prosedur yang membentuk sistem keluar-masuknya barang di gudang sparepart.